

**ABSTRACT**

**FARELLA NAHARANI. Roxana's Hardships as Seen in Daniel Defoe's *Roxana Or The Fortunate Mistress*. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2013.**

Each person ever experiences hardships in their life. Hardships emerge in many aspects of life, including a woman's life. In 1700s-1800s in England, women experience hardships because of the patriarchal society, the marriage, and the prostitution. This study analyzes how an upper class woman experiences hardships, in a novel entitled *Roxana Or The Fortunate Mistress*, written by Daniel Defoe.

There are three problems in this study. The problems are: (1) What are Roxana's characteristics?, (2) How is the life of women in England in the 1800s through Roxana's characteristics described in the novel?, (3) How do Roxana's characteristics and the description of life of women in 1800s in England show Roxana's hardships at that time?

This undergraduate thesis is a library research. The main data were taken from the novel *Roxana Or The Fortunate Mistress* written by Daniel Defoe. The secondary data were taken from some supporting books and articles from internet. In order to analyze the problems, the writer applied feminism approach. Feminism approach is considered appropriate to be applied to this topic because this study focuses on revealing women hardships in England.

The result of this analysis discovers that Roxana's characteristic is described as an educated, admirable, and independent woman. Next result of the study is about the description of life of women in England in the 1800s through Roxana's characteristic. This study shows that women only learn reading, writing, dancing, and running a household. Furthermore, the last result shows Roxana's hardships by connecting the analysis of the characteristics and the description of life of women in Victorian era. Roxana experiences hardships as the effect of patriarchal society, marriage arrangement, and prostitution. To deal with the hardships, Roxana chooses to be a mistress to gain independence.

ABSTRAK

**FARELLA NAHARANI. Roxana's Hardships as Seen in Daniel Defoe's *Roxana Or The Fortunate Mistress*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.**

Setiap orang pernah mengalami penderitaan. Penderitaan terjadi di banyak aspek kehidupan, termasuk dalam kehidupan wanita. Di Inggris tahun 1700-1800, wanita mengalami penderitaan karena masyarakat patriarkhal, pernikahan, dan pelacuran. Studi ini menganalisis bagaimana wanita dari kelas atas mengalami penderitaan, dalam sebuah novel yang berjudul *Roxana Or The Fortunate Mistress* yang ditulis oleh Daniel Defoe.

Terdapat tiga masalah dalam kajian ini: (1) Apa saja karakteristik dari Roxana?, (2) Bagaimana kehidupan wanita di Inggris pada tahun 1800 dilihat dari karakteristik Roxana yang dideskripsikan di novel?, (3) Bagaimana karakteristik Roxana dan pendeskripsian wanita di tahun 1800 di Inggris menunjukkan penderitaan Roxana di masa itu?

Skripsi ini merupakan studi pustaka. Data utama diambil dari novel *Roxana Or The Fortunate Mistress* yang ditulis oleh Daniel Defoe. Data yang lain diambil dari buku-buku pendukung beberapa artikel dari internet. Untuk menganalisis masalah penulis menggunakan pendekatan feminisme. Pendekatan feminisme dirasa tepat untuk diaplikasikan karena kajian ini mengungkap penderitaan wanita di Inggris.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik Roxana dideskripsikan sebagai seorang yang terpelajar, dikagumi, dan mandiri. Hasil selanjutnya adalah tentang pendeskripsian kehidupan wanita di Inggris tahun 1800 dilihat dari karakteristik Roxana. Kajian ini menunjukkan wanita hanya belajar membaca, menulis, menari, dan mengurus rumah tangga. Selanjutnya, hasil terakhir menunjukkan penderitaan Roxana dengan menghubungkan analisis karakteristik dan pendeskripsian kehidupan wanita kelas atas. Roxana mengalami penderitaan sebagai efek dari masyarakat patriarkhal, perjodohan, dan pelacuran. Untuk mengatasi penderitaannya, Roxana memilih menjadi seorang wanita simpanan untuk memperoleh kebebasan.